PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I MI MU'ABIDDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
SITI WULANDARI
NIM : 1703096044

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Wulandari
NIM	1703096044
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 MI MU'ABIDDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2021

Pembuat Pernyataan

Siti Wulandari
NIM: 1703096044

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2020/2021**
Penulis : Siti Wulandari
NIM 1703096044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Sekretaris,

Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd
NIP. 197507052005011001

Penguji I,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001

Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP. 198107182009122002

Pembimbing

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: **Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak**
Nama	: Siti Wulandari
NIM	1703096044
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi	: S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd
NIP: 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penulis : Siti Wulandari
NIM : 1703096044

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas I yang terbagi menjadi dua kelas dengan jumlah 45 siswa, dimana dengan kelas IA yang terdiri dari 21 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IB sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil tes akhir diperoleh nilai *posttest* kelas yang menggunakan media flash card adalah 79,75 sedangkan rata-rata nilai *posttest* yang menggunakan media suku kata diperoleh 70,45. Hasil uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,383 > 2,017) yang artinya H_a diterima dan Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pada peggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak.

Kata Kunci : Flash Card, Keterampilan Membaca Permulan

KATA PENGANTAR

Bismill hirrahm nirrah m

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Walisongo. Dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan pengarahan. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M. Ag.
3. Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah

memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi dan penulisan skripsi.

4. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Nor Hadi, M.Pd sebagai wali dosen yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, dan mengajar peneliti selama menempuh studi.
7. Kepala MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak.
8. Bapak dan Ibu guru, serta siswa-siswi MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak yang telah membantu dan memberikan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Orang tua tercinta, Bapak Achmad Zainuri dan Ibu Nur Wachidah yang selalu mendoakan, memberikan bantuan, dukungan dan berjuang tiada lelahnya kepada peneliti.
10. Kepada teman-teman terutama, Nurul Khafidotun R, Winda Awaliyah, dan Agis Sucia N, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi

ini baik secara materi maupun inmateri yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikannya dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangatlah mengharapkan sebuah kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i
PERNYATAAN KEASLIAN.....ii
PENGESAHAN.....iii
NOTA DINAS.....iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR.....xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6
BAB II MEDIA *FLASH CARD* DAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
A.Deskripsi Teori 9
1. Media Pembelajaran 9
2. Media *flash card*..... 14
3. Keterampilan Membaca Permulaan..... 22
4. Media untuk Mengembangkan Keterampilan membaca Permulaan 33
5. Membaca kelas awal kurikulum 2013 34
B.Kajian Pustaka Relevan 36
C.Rumusan Hipotesis 40
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 41
B. Tempat dan waktu Penelitian 42
C. Populasi dan Sampel 43
D. Variabel dan Indikator Penelitian..... 45
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data..... 55

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data 65
B. Analisis Data 69
C. Pembahasan Hasil penelitian 77
D. Keterbatasan Penelitian 81
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 83
B. Saran 84
C. Kata Penutup 85
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
LAMPIRAN 1 : Profil Madrasah
LAMPIRAN 2 : Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 3 : Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
LAMPIRAN 4 : RPP Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 5 : RPP Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 6 : RPP Kelas Kontrol
LAMPIRAN 7 : RPP Kelas Kontrol
LAMPIRAN 8 : Tes Membaca *pretest*
LAMPIRAN 9 : Tes Membaca *posttest*
LAMPIRAN 10 : Instrumen Penelitian Membaca permulaan
LAMPIRAN 11 : Daftar Nilai Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 12 : Daftar Nilai Kelas Kontrol
LAMPIRAN 13 : Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 14 : Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol
LAMPIRAN 15 : Uji Homogenitas Tahap Awal
LAMPIRAN 16 : Ui Persamaan Dua Rata-rata
LAMPIRAN 17 : Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 18 : Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol
LAMPIRAN 19 : Uji Homogenitas Tahap Akhir
LAMPIRAN 20 : Uji Perbedaan Dua Rata-rata
LAMPIRAN 21 : Rekapitulasi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

LAMPIRAN 22 : Rekapitulasi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 23 : Rekapitulasi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol
LAMPIRAN 24 : Rekapitulasi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol
LAMPIRAN 25 : Dokumentasi
LAMPIRAN 26 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
LAMPIRAN 27 : Surat Izin Riset
LAMPIRAN 28 : Surat Keterangan Penelitian
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Siswa

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Rubrik Peneliaian

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Tabel 4.4 Hasil Uji HomogenitasTahap Awal

Tabel 4.5 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Tabel 4.8 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen
Gambar 4.2 Diagram Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan penyampaian pesan dari seorang fasilitator atau guru kepada siswa. Pesan tersebut disampaikan guru melalui tatap muka dengan pembelajaran. Menurut La Iru dan Arihi, pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari, dan perbuatan menjadikan orang atau upaya menciptakan kondisi dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.[1] Pembelajaran yang menarik menuntut kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi tentu menjadikan suasana kelas lebih hidup, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.[2]Dapat disimpulkan media pembelajaran yang menarik mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan

[1] Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013) hlm. 57

[2] Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016) hlm. 12

untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran kepada siswa, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran di dalam atau di luar kelas lebih efektif. Media pembelajaran memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingt kembali informasi dalam teks.[3] Dengan kata lain, bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memfasilitasi siswa yang kurang atau lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan.

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan Bahasa yang reseptif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat baru. Membaca menduduki posisi serta peran penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan pendidikan maupun di ligkungan sosial. Oleh karena itu pakar sepakat bahwa kemahiran membaca *(reading literacy)* merupakan *conditio sine quanon* (prasyarat mutlak) bagi setiap

[3] Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 6-7

individu yang ingin memperoleh kemajuan.[4] Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi pemikiran dan wawasan serta memperluas pandangannya, membaca juga merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari termasuk pada pendidikan sekolah dasar.[5] Dengan demikian keterampilan membaca sebagai kemampuan dasar berbahasa yang penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas.

Membaca permulaan adalah keterampilan prasyarat yang harus dimiliki anak. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mengenal huruf, mengeja dan merangkai suku kata.[6] Membaca permulaan bagi siswa kelas awal sangatlah penting, pusat perhatian membaca permulaan adalah guna membantu siswa untuk bisa belajar membaca. Ketepatan membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar dan media

---

[4] Kholid A. Harras, "Modul Hakikat dan Proses Membaca", *http://repository.ut.ac.id*, diakses 1 Februari 2021.

[5] Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Gambar", *Jurnal SAP*, (Vol 1, No 3, April 2017), hlm. 259

[6]Ikapti Pusparani, "EFEKTIFITAS METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA", *Jurnal Widia Ortodidaktika*, (Vol 7, No 1, tahun 2018), hlm.226-237.

pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran membaca permulaan di kelas awal, karena itu hendaknya pembelajaran permulaan dilakukan dengan media yang tepat dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tidak tertekan dalam pembelajaran membaca permulaan. Siswa kelas satu lebih cenderung suka bermain dan senang dengan menggunakan media-media yang baru dan menarik. Media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu pembelajar dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima belajar (pebelajar).[7] Penyampaian pelajaran melalui media akan lebih mudah tersampaikan ke siswa karena lebih menyenangkan dan tidak cenderung pasif.

Berdasarkan Pra riset yang dilakukan di kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak, Bu Anis mengatakan keterampilan membaca di kelas awal masih rendah. Dalam satu kelas masih ada sebagian siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dan masih menirukan kalimat yang dibaca guru tanpa memperhatikan kalimat yang dibaca, terbata-bata dalam pengucapan, masih adanya jeda dalam pengucapan huruf demi huruf, dan kurangnya kemampuan Menyusun huruf menjadi sebuah kata ataupun kalimat. Siswa yang belum dapat membaca

[7] Iwan Falahudin, "Pemanfaatan media dalam pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, (Edisi 1, No 4, Desember 2014), hlm.104-117

hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada.[8] Rendahnya keterampilan membaca ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, faktor lingkungan yang mempengaruhi dan faktor dari pendukung seperti guru dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariatif. Dalam penjelasannya pada kelas satu guru biasanya melakukan pembelajaran berbantuan media suku kata, dan penggunaanya yang sangat jarang. Permasalah ini tidak bisa dibiarkan mengingat sangat pentingnya aspek keterampilan membaca bagi siswa kedepannya. Dampak rendahnya keterampilan dalam membaca di kelas awal akan sangat terasa ketika sudah memasuki di kelas tinggi, mengingat bahwa pada kelas tersebut siswa harus menerima materi pelajaran yang lebih kompleks, karena hampir semua mata pelajaran membutuhkan keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I MI MU'ABIDDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021.**

[8] Hasil Pra riset di kelas I MI M'abiddin Sukorejo Guntur Demak pada hari senin, 11 Januari 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peniliti dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh penggunaan media *Flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?".

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada banyak pihak, yakni guru, siswa, peneliti, dan madrasah yaitu sebagai berikut:

1) Bagi guru

Dapat digunakannya media *flash card* sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran membaca permulaan

2) Bagi Siswa

Dapat menambah motivasi dan memberikan pengalaman siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

3) Bagi Madrasah

Dapat memberikan media alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar disekolah atau Madrasah.

BAB II
MEDIA *FLASH CARD* DAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa latin *"medius"* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Sadiman, bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Trianto mengatakan media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurannya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan

tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.[1]

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran.[2] Jadi media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar siswa dapat menerima pengetahuan dengan efektif dan efisien, selain itu dapat menciptakan suasana belajar dengan baik.

[1] Ramen A Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (ttp: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 26

[2] Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (ttp, Yayasan kIta Menulis, 2020), hlm. 4

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran. Sebagai strategi media pembelajaran memiliki banyak fungsi, yaitu:

1) Mengubah titik berat Pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
2) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi siswa, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa.
3) Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
4) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tau siswa. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keinginantahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.[3]

[3] M Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa", *Jurnal KWANGSAN,* (Vol 1, No 2, Desember 2013), hlm. 100

Fungsi media pembelajaran yang luas membuat peranan media pembelajaran sangat penting, terlebih untuk alternatif pembelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar dan dapat memusatkan perhatian siswa. Dengan kata lain, media pembelajaran memiliki fungsi yang dapat membantu siswa baik dalam ketidaktahuan pembelajaran, dan memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih mudah dimengerti.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia. Berikut penjelasan keempat jenis media tersebut.

1) Media visual

Media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: papan tulis, papan panel, media cetak seperti buku, kartu gambar *(flash card)*, komik, poster, alat peraga dan sebagainya.

2) Media audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya

melibatkan indera pendengaran. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio.

3) Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contohnya: media drama, pementasan dan film.

4) Multimedia

Multimedia adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis computer dan teknologi komunikasi dan informasi. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada.[4]

[4] Santrianawati, *MEDIA DAN SUMBER BELAJAR*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 10

Berdasarkan penjelasan diatas media yang digunakan pada penelitian ini adalah termasuk dalam media visual berupa *flash card.* Media *flash card* sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru sehingga diharapkan media *flash card* dapat membantu dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa.

2. Media *flash card*

a. Pengertian Media *Flash Card*

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card.* Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.[5] *Flash card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat

[5] Rudi Susila dan Cepi Riyana, *MEDIA PEMEBELAJARAN,* (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 94

digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata. Menurut Hotimah, *flash card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar.[6]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *flash card* adalah media yang efektif diajarkan sebagai alat untuk anak berlatih membaca. Kartu kecil ini memiliki dua sisi yaitu sebagai petunjuk gambar dan tulisan sehingga dapat membantu anak mengingat atau mengarahkan sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Ukuran kartu ini biasanya 25 x 30 cm atau juga dapat disesuaiakan dengan keadaan kelas yang tersedia.

b. Manfaat media *flash card*

Flash card merupakan kartu bergambar atau kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan kartu kepada anak satu persatu secara cepat, untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata pada anak. Media *flash card*

[6] Eka Fitriyani dan Putri Zulmi Nulanda, "Efektivitas Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, (Vol 4, No 2, Desember 2017), hlm. 171

memiliki banyak manfaat untuk perkembangan membaca anak, antara lain:

1) Digunakannya media *flash card* akan sangat membantu proses pembelajaran itu sendiri.
2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
3) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
4) Menimbulkan kegairahan dan motivasi belajar.

Secara lebih spesifik, Hasan menyebutkan manfaat dari media *flash card*, yaitu:

1) Mengembangkan daya ingat otak kanan.
2) Melatih kemampuan kosentrasi anak.
3) Dapat memudahkan anak untuk mengenal banyak kata.[7]

Berdasarkan manfaat yang dimiliki media *flash card*, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* sangat membantu anak dalam perkembangan membaca, terutama pada kelas awal. Melalui media *flash card* juga dapat menjadikan suasana kelas menjadi menyenangkan dan akan sangat berpengaruh dalam proses belajar

[7] Niswatin Nurul Hidayati, "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar", *Journal of Early Childhood Islamic Education,* (Vol 1, No 1, 2017).hlm 74

mengajar di kelas. Melalui gambar dapat membantu anak untuk mengingat kata dan membaca, serta memperbanyak pembendaharaan kata pada anak.

c. Kelebihan dan Kekurangan media *flash card*

Media *flash card* termasuk dalam media visual (gambar), media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1) Mudah dibawa kemana-mana

Dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun luar kelas.

2) Praktis

Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaanya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita. Dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali di kotak khusus supaya tidak tercecer.

3) Gampang diingat

Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui suatu benda atau konsep dengan melihat hurufnya.

4) Menyenangkan

Media *flash card* dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa belomba untuk mencari sesuatu perintah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *flash card* antara lain: mudah dibawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan. Selain itu media *flash card* dapat membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan

kata-kata.[8] Adapun kelemahan media *flash card* sebagai berikut:

1) Media *flash card* hanya cocok untuk kelompok kecil
2) Anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar hanya sebatas kata dan gambar yang ada pada media *flash card*.
3) Dalam pembuatannya banyak meluangkan waktu untuk mencari gambar-gambar.

d. Cara pembuatan media *flash card*

Langkah pembuatan media *flash card* sebagai berikut:

1) Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2) Kertas tersebut diberi tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran misalnya 25 x 30 cm.
3) Potonglah kertas tersebut dengan gunting hingga tepat seperti ukuran yang diinginkan. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah gambar yang akan ditempelkan.

[8] Empit Hotimah, "Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas II MI AR-RACHMAN Samarang Garut", (Vol 04, No 01, Oktober 2010), hlm. 12

4) Selanjutnya jika objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS.
5) Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar atau membuat desai menggunakan komputer.
6) Pada bagian akhir adalah memberikan tulisan pada bagian kartu-kartu tersebut sesuai dengan objek.[9]

Pada pembuatan media *flash card* banyak sekali cara dalam membuat media *flash card,* bisa juga menggunakan aplikasi yang ada pada komputer, berikut langkah pembuatan media *flash card* menggunakan komputer:

1) Siapkan bahan-bahan gambar yang diperlukan sesuai materi yang akan diajarkan. Bisa mencari referensi gambar di internet kemudian download.
2) Setelah itu buka aplikasi pada komputer dan mulai desain kartu sesuai yang diinginkan.
3) Masukkan foto gambar yang telah dipersiapkan tadi pada desain kartu.

[9] Rudi Susila dan Cepi Riyana, *MEDIA PEMEBELAJARAN*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 95

4) Berikan tulisan nama di bawah gambar sesuai nama gambar,
5) Kemudian edit nama dengan menggunakan warna-warna yang terang, sehingga terlihat menarik.
6) Terakhir, jika desain kartu *flash card* sudah jadi, cetak atau print menggunakan kertas tebal dan gunting sesuai ukuran yang sudah dibuat.

e. Penggunaan Media *Flash card*

Langkah-langkah penggunaan media *flash card* dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut:

1) Kartu Kartu yang telah disusun dipegang diangkat setinggi dada dan dihadapkan pada siswa
2) Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
3) Berikan kartu-kartu tersebut yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk didekat guru.
4) Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai siemua siswa kebagian.

Jika sajian dilakukan dengan cara permainan:

1) Letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun.

2) Siapkan siswa yang akan belomba, misalnya tiga siswa berdiri sejajar.
3) Kemudian guru memberi perintah untuk mencari gambar atau kata sesuai perintah
4) Siswa lari menghampiri kotak, dan mencari kata atau gambar sesuai perintah
5) Siswa membaca atau menjelaskan isi kartu tersebut.[10]

Jadi, dalam menggunakan media *flash card* bisa dengan cara permainan. Dengan penggunaan yang lebih menarik akan membuat siswa menjadi semangat dalam proses belajar, terutama dalam kegiatan membaca.

3. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata "terampil" yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu cekatan. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa berhubungan erat dengan keterampilan lain yaitu menyimak, berbicara sesudah itu disekolah belajar membaca dan menulis. Keterampilan adalah kecakapan

[10] Rudi Susila dan Cepi Riyana, *MEDIA PEMEBELAJARAN*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 96-97

yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas. Sedangkan keterampilan berbahasa yaitu kecakapan yang dimiliki oleh seseorang yang dimiliki empat aspek kebahasaan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.[11] Dalam hal ini, pembelajaran keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekatan, cepat dan tepat melalui pembelajaran.

b. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca juga tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaiakan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Tarigan, membaca merupakan proses yang kompleks, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh

[11] Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Membaca*,(Bandung : Angkasa, 2008), hlm. 1

penulis melalui kata-kata atau Bahasa tulis. Sependapat dengan Tarigan, Suwaryono mengatakan membaca merupakan dua tingkat proses dari penerjemahan dan pemahaman. Membaca merupakan keterampilan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat kompleks, karena melibatkan beberapa unsur didalamnya ketika memahami sebuah bacaan yang sedang dibaca.[12]

Berdasarkan firman Allah SWT, memabaca merupakan kewajiban, karena Allah SWT yang memerintahkan. Wahyu yang pertama turun adalah Perintah membaca. Allah SWT berfirman:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan". (Q.S Al-Alaq/96: 1).[13]

Wahyu pertama yang disampaikan Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah SWT megajarkan ilmu pengetahuan.

[12] Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca,* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2016), hlm. 1

[13] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Surabaya: Fajar Mulya, 2012)

Menurut Ibnu Katsir bahwa surat Al-‘alaq ayat 1-5 merupakan surat yang menerangkan tentang permulaan rahmat Allah yang diberikan kepada hamba-Nya, awal dari nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan sebagai *tanbih* (peringatan) tentang proses awal penciptaan manusia dari *‘alaqah*. Ayat ini juga menjelaskan kemuliaan Allah SWT yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal (pengetahuan) yang belum diketahui, sehingga hamba dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan qudrat-Nya.[14]

Membaca adalah materi pertama yang disebutkan didalam surat Al-‘alaq. Hal ini sesuai dengan perkembangan daya serap dan jiwa manusia (siswa). Dengan demikian kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri.

Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu *recording*, *decoding*, *dan meaning. Recording* merujuk pada kata-kata dan

[14] Abu Fida Al-Hafiz ibn Katsir Al-Dimisqi, *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Adzim,* (Beirut: Dar-Al-Fikr, t.t), jil 4, hlm. 645

kalimat, kemudian mengasosiasikan dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan tulisan yang digunakan proses *decoding* (penyandingan) merupakan proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal yaitu kelas 1-3 yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi Bahasa, sementara itu proses memahami makna *(meaning)* lebih ditekankan dikelas-kelas tinggi. Membaca hakikatnya sebagai proses pengajaran membaca baik membaca permulaan maupun pengajaran membaca lanjut yang dilaksanakan agar anak menguasai proses membaca.[15] Dapat dikatakan membaca merupakan suatu proses untuk memahami bacaan yang dilihat oleh sistem motorik seseorang atau individu.

c. Keterampilan membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang diperuntukkan bagi siswa kelas awal. Basyiroh mengatakan membaca

[15] Hasma, Saharuddin Barasandji, dan Muhsin, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas 1 SDN Nambo Kec. Bungku Timur", *Jurnal Kreatif Tadulako Online,* (Vol 3, No 1), hlm.149-150

permulaan ditekankan pada pengembangan keterampilan dasar membaca permulaan. Keterampilan membaca permulaan tersebut yaitu kemampuan untuk menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk lisan. Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan dasar pada aspek bahasanya yang dijadikan bekal untuk memasuki perkembangan selanjutnya. Dalam membaca permulaan siswa dapat mengenal berbagai bunyi huruf dan kata akan menambah kosakata, wawasan pada siswa, pemahaman situasi dan kejadian sekitar, dan dalam lingkup keaksaraan.[16] Membaca permulaan sangat memerlukan perhatian dari guru karena membaca permulaan dapat mempengaruhi keterampilan membaca lanjut.

Pada tahap permulaan, siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan

[16] Khirjan Nahdi dan Dukha Yunitasari, "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol 4, Issue 1, 2020), hlm. 448

kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkai huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata dan kalimat. Setelah anak mampu membaca kalimat pendek, anak perlu dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri atas pola subjek-prediket-objek-keterangan (SPOK).[17]

Adapun faktor yang mempengaruhi membaca permulaan sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

   Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan logis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2) Faktor Intelektual

   Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

[17] Sri Wulan Anggreani dan Yayan Alpian, *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT),* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 13-14

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, sosial ekonomi keluarga sosial, lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan Bahasa anak. Kondisi dirumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian dairi anak dalam masyarakat.

4) Faktor psikologi

Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca anak adalah faktor psikologis, faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.[18]

d. Aspek-aspek Membaca Permulaan

Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Beberapa aspek ini perlu diperhatikan dalam membaca permulaan, agar siswa dapat membaca dengan benar dan tepat.

[18] Nurul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan menggunakan Metode Struktur Analistik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta didik kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol 3, No 1, Juni 2016), hlm. 88-89

Dalam hal ini Tarigan mengatakan, terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan yang bersifat mekanis *(mechanical skill)* yang dianggap pada urutan paling rendah *(low order).* Aspek ini mencakup:
   a) Pengenalan bentuk huruf
   b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain)
   c) Pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau *"to bark at print".*
   d) Kecepatan membaca ke taraf lambat.
2) Keterampilan yang bersifat pemahaman *(comprehension skill)* yang dianggap berada pada urutan yang paling tinggi *(Higher order).* Aspek ini mencakup:
   a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retrorikal)
   b) Memahami signifikasi atau makna
   c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
   d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran membaca pada kelas 1 Sekolah dasar yaitu (a) mempergunakan ucapan yang tepat, (b) mempergunakan frase yang tepat (bukan kata demi kata), (c) mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah terpahami, (d) memiliki perawakan dan sikap yang baik serta merawat buku dengan baik, (e) menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).[19]

Dalam pembelajaran membaca permulaan aspek yang peru diperhatikan dalam membaca permulaan di kelas 1 Sekolah dasar yang mencakup (a) ketepatan menyuarakan tulisan atau tanda baca (b) kewajaran lafal (c) kewajaran intonasi (d) kelancaran dan kejelasan suara.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Lafal merupakan cara seseorang atau sekelompok dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi Bahasa. Bunyi Bahasa yang dikenal dalam Bahasa Indonesia meliputi (a) vokal yang dilambangkan dengan huruf *a, i, u, e, o,* (b) konsonan yang dilambangkan dengan huruf *b, c, d,*

[19] Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Membaca,* (Bandung: Angkasa,2008), hlm 12-26

e, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z, (c) diftong dilambangkan dengan huruf *ai, oi, au,* dan (d) gabungan konsonan yang dilambangkan dengan *kh, ng, ny, sy.*

Menurut kistanto menjelaskan intonasi yaitu tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kalimat. Ketepatan pada saat membaca merupakan kesanggupan siswa untuk membaca dengan benar tanpa ada kata atau kalimat yang salah dalam pengucapandan tanda baca. Kelancaran juga merupakan kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja, tidak terbata-bata. Sedangkan kejelasan suara merupakan kesanggupan siswa dalam membaca dengan cara yang tepat sehingga dapat melatih keterampilan membaca pada tahap selanjutnya.[20]

Keempat aspek dalam membaca permulaan meliputi lafal, intonasi, ketepatan, kelancaran dan kejelasan suara pada proses membaca permulaan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan membaca permulanan dapat dilihat jika Sebagian besar aspek membaca diperhatikan dalam

[20] Latifah Hilda Hadiana, dkk., "Penggunaan Media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar,* (Vol IV, No 2, Desember 2018), hlm. 221

proses kegiatan membaca permulaan, dengan demikian kegiatan membaca permulaan dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan dicapai oleh siswa.

4. Media untuk Mengembangkan Keterampilan membaca Permulaan

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat bantu yang dimanfaatkan guru dalam rangka mempermudah pembelajaran. Media Bahasa dan sastra dapat berupa media visual yang berupa media cetak seperti media gambar, media kartu disertai gambar, dan lain-lain, yang dapat digunakan untuk mengajarkan wacana dalam rangka melatih siswa dalam menggunakan Bahasa. Dengan berbagai latihan ini diharapkan siswa memiliki kompetensi tertentu dalam Bahasa dan bersastra dengan variasinya.[21] Untuk melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien, media merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran salah satunya

[21] Sakila, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Singkawang: Guepedia, 2019), hlm. 29

pembelajaran keterampilan membaca permulaan, hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran yang digunakan untuk melatih dan mengembangkan siswa dalam Bahasa dan sastra khususnya keterampilan membaca tidak haruslah mahal, banyak media pembelajaran sederhana yang bisa digunakan dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami dan membantu siswa yang kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan, dan lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami pesan yang hendak disampaikan.[22] Dalam hal ini, media media pembelajaran dapat mengembangkan siswa dalam keterampilan,salah satunya keterampilan membaca permulaan.

5. Membaca kelas awal kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang digunakan di sekolah sebagai pengganti kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2006. Dalam kurikulum 2013, kompetensi inti setiap mata pelajaran pada pendidikan dasar dan mengah, ada empat yaitu: kompetensi sikap

[22] Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.16

spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Kompetensi tersebut diajarkan secara terintregasi pada setiap materi dan mata pelajaran. Demikian pula pada pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia.

Kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya aspek membaca, untuk SD atau MI diadaptasi dari standar kompetensi kompetensi kurikulum sebelumnya adalah sebagai berikut: membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, ptunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kagiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak. Kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya baca.

Kompetensi materi aspek membaca di kelas awal sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah ialah siswa mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara), dan membaca nyaring beberapa kalimat sederhana. Komptensi ini diturunkan ke dalam empat buah kompetensi dasar yakni: a) membiasakan sikap

membaca yang benar, b) membaca nyaring, c) membaca berrsuara (lancar), d) membacakan penggalan cerita.[23]

Membiasakan sikap membaca yang benar seperti: menunjukkan posisi duduk yang benar, mengatur jarak antara mata dan buku harus tepat adalah salah satu dasar penunjang siswa agar terbiasa memposisikan sikap yang baik ketika membaca. dari kebiasaan yang baik akan mempengaruhi kualitas membaca pada siswa. Membaca nyaring dengan mengenal huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana, kalimat demi kalimat dalam paragraf serta menggunakan lafal dan intonasi yang tepat harus dimiliki pada membaca permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas tampak bahwa sasaran pembelajaran membaca khusunya membaca permulaan lebih diarahkan pada kemampuan "melek huruf" dengan titik berat pengajaran pada keterampilan membaca.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek yang diteliti diantarannya:

Pertama, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Endah Lestari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru

[23] Andi Halimah, "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI" *AULADUNA*, (Vol 1, No 2, Desember 2014), hlm. 193

Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga yang berjudul *"Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Materi Suku Bangsa Setempat di MI Miftahul Huda 01 Kalimaru Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun 2017/2018".* Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Endah Lestari menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dilihat dari presentase ketuntasan dalam mengikuti pembelajaran hasil pra siklus terdapat 44,44% (8 siswa tuntas), siklus I 77,78% (14 siswa tuntas), dan siklus II 94,44% (17 siswa tuntas).[24]

Persamaan dengan peneliti lakukan yaitu mengenai variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut, yakni sama-sama menggunakan media *flash card* sebagai variabel bebasnya. Perbedaannya adalah pada penelitian diatas menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas atau PTK, sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah Penelitian Kuantitatif Pendekatan Eksperimen. Kemudian variabel terikat yang peneliti gunakan adalah keterampilan membaca permulaan, sedangkan penelitian diatas menggunakan Hasil belajar pada materi IPS sebagai variabel terikat.

[24] Tri Endah Lestari, *"Penggunaan Media Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Setempat MI Miftahul Huda Kalimaro Kedungjati Grobogan", *Skripsi*, (Salatiga: Program S1 IAIN Salatiga, 2018), hlm. 90

Kedua, yang berhasil peneliti temukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Zahro mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul *"Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV di MI Ma'hadul Muta'alimin Sekaralas Widodaren Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019".* Hasil penelitian yang dilakukan siti nur azahro menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* di kelas eksperimen *pada siswa kelas IV MI Ma'hadul Muta'alimin Sekaralas Widodaren memiliki nilai rata-rata 84,89* sedangkan nilai rata-rata dikelas kontrol adalah 74,44. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikasi 5% maka nilai t_{total} = 2,03 dan karena nilai t_o = 3,373 maka dapat dinyatakan bahwa $t_o > t_{tabel}$ (3,373 > 2,03) sehingga H_0 tidak diterima dan H_a diterima.[25]

Persamaan dengan peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan media *flash card* sebagai variabel bebas. Perbedaanya adalah peneliti pada mata pelajarannya yaitu, mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan Penelitian di atas adalah mata pelajaran Bahasa inggris.

[25] Siti Nur Zahro, "Perbedaan Efektivtas Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV Ma'hadul Muta'alimin Sekaralas Widodaren Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, (Ngawi: Program S1 IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 65

Ketiga, berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Puput Novita Prasetya Sari dan Henry Praherdhiono yang berjudul *"Pengaruh Penggunaan Metode Maternal Reflektif Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunarungu Kelas III SDLB"*, Hasil penelitian menunjukkan intervensi yang dilakukan dengan menggunakan *metode maternal reflektif* memiliki pengaruh yang baik terhadap kenaikan skor dalam keterampilan membaca permulaan siswa tunarungu. Penggunaan *metode maternal reflektif* memiliki pengaruh yang kuat terhadap keterampilan membaca permulaan siswa tunarungu dilihat dari overlap antara fase baseline dan intervensi sebesar 0%, ini berarti tidak ada tumpang tindih data dan merupakan kondisi yang baik.

Persamaan dengan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti keterampilan membaca permulaan sebagai variabel terikat, dan yang membedakan dalam penelitian ini adalah diterapkannya *metode maternal reflektifi* sebagai variabel bebas[26]

[26] Puput Novita Prasetya dan Henry Praherdhiono, "Pengaruh Penggunaan Metode *Materna Reflektif* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunarungu Kelas lll SDLB", *Jurnal Ortopedagogia*, (Vol 1, No 3, Desember 2014), hlm. 223-224

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan.[27] Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah "Terdapat Pengaruh Media *Flash card* Tehadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak".

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_o: Tidak terdapat pengaruh signifikan media *Flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa.

$H_{a:}$ Terdapat pengaruh secara signifikan media *Flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa.

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitaif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[1] Maka sesuatu yang akan di eksperimenkan dalam penelitian ini adalah media pembelajara *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *"Noneequivalent Control Group Design"*. Desain ini hampir sama dengan "*Pretest-Posttest Control Group Design".* Hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

O_1	X	O_2
O_3	Y	O_4

[1] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72.

Keterangan:

O_1 = *Pretest* kelas eksperimen

O_3 = *Pretest* kelas kontrol

O_2 = *Posttest* kelas eksperimen

O_4 = *Posttest* kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*

Y = Perlakuan dengan menggunakan media sukukata

B. Tempat dan waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

   penelitian ini dilaksanakan pada kelas I tahun ajaran 2020/2021 yang bertempat di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak. Karena melihat sedikitnya media yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca permulaan di kelas I dan rendahnya keterampilan membaca. Dengan adanya masalah tersebut peniliti merasa tertarik untuk meneliti dan penelitian

dilaksanakan dengan cara tatap muka atau *offline* namun dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 mulai tanggal 29 April 2021 sampai 19 Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[2]

Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa seluruh kelas 1 MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu kelas 1-A yang berjumlah 21 siswa dan kelas 1-B yang berjumlah 24 siswa. Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 45 siswa.

[2] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117

Tabel 3.1
Populasi Jumlah Siswa Kelas 1

No	Kelas	Jumlah
1	1-A	21 siswa
2	1-B	24 siswa
		45 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populsi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau representatif.[3]

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh *(total sampling)*, yang memungkinkan semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi, baik siswa pada kelas 1A maupun kelas 1B seluruhnya digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan cara pengundian, yaitu dengan membuat dua gulungan

[3] Sugiyono, *Metodolog Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 118

kertas untuk menentukan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kertas tersebut diberi tanda untuk menandai sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas 1A yang digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas 1B digunakan sebagai kelas eksperimen.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut., kemudian ditarik kesimpulannya. Tiga ciri dari dalam variabel yaitu mempunyai variasi nilai, membedakan suatu objek yang lain dalam satu populasi, dan dapat diukur. Secara garis besar, dalam penelitian memiliki 2 macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[4]

[4]Sudaryono,*Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Kencana, 2016) hlm. 49

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independent (bebas)

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *flash card*. Media *flash card* dijadikan sebagai perlakuan *(treatment)*. variabel X yaitu media pembelajaran *flash card* dengan indikator sebagai berikut:

   a. Terdapat gambar yang disertai huruf atau kata
   b. Kecil dan mudah dibawa
   c. Mudah digunakan dan menarik
   d. Dapat dikolaborasikan dengan permainan

2. Variabel dependen (terikat)

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak. Variabel Y yaitu keterampilan membaca permulaan siswa dengan indikator sebagai berikut:

   a. Kelancaran dalam membaca kata dan kalimat sederhana
   b. Ketepatan menggunakan tanda baca sederhana dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
   c. Pelafalan yang wajar dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
   d. Penggunaan intonasi yang tepat dan benar pada kata dan kalimat sederhana

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

   a. Tahap sebelum eksperimen

      Tahap sebelum eksperimen dilakukan dengan melaksanakan *pretest* berupa tes membaca yang berkaitan tentang peristiwa siang dan malam. *Pretest* diberikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil *pretest* kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan rumus Uji-t untuk mengetahui ada tidaknya persamaan keterampilan membaca permulaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

   b. Tahap eksperimen

      Berdasarkan hasil pengukuran sebelum eksperimen, maka selanjutnya dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen. Pada tahap eksperimen peneliti akan melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Subtema 1 dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*, sedangkan kelas kontrol akan mendapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Subtema 1

dengan menggunakan media suku kata atau pembelajaran konvensional seperti biasannya.

c. Tahap setelah eksperimen

Setelah pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan, langkah selanjunya memberikan tes akhir *(posttest)*. Pada tahap ini, siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan tes akhir *(posttest)* dengan tes membaca permulaan serupa tapi tidak sama dengan tes membaca pada saat *pretest.*

Pengukuran *posttest* dilakukan bertujuan untuk melihat perbedaan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flash card* dan yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flash card.* Hasil *pretest* dan *posttest* akan menjadi ukuran apakah perbandingan skornya mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan.

d. Jenis-jenis Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara atau teknik untuk memperoleh suatu data dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Tes

Tes merupakan suatu set stimulasi yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respon untuk supaya dapat diberi nilai terhadap kemampuannya sesuai tujuan dari tes.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *performance* (tes membaca). Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest).* Tes awal *(pretest)* ini dilakukan untuk mengukur membaca permulaan siswa dan tes akhir *(posttest)* ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa setelah dilakukannya pembelajaran *flashcard.*

Teknik penilaian dalam tes membaca pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Skala Likert*, dimana skala variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk Menyusun kisi-kisi instrument penelitian berupa pernyataan. Dalam setiap aspek penilaian memiliki skor yang ditentukan secara bertingkat, untuk jenjang tinggi diberikan nilai 4 dan nilai 1 diberikan untuk jenjang rendah. Berikut kisi-kisi instrument penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kis instrumen penilaian
keterampilan membaca permulaan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan (item)	Jml. deskripsi	No. item
Keterampilan	Membaca lancar kata dan kalimat sederhana	Kelancaran	4	4
	Membaca kata dan kalimat sederhana dengan tanda baca sederhana dengan tepat.	Ketepatan		4
	Membaca kata dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang wajar.	Kewajaran lafal		4

	Membaca kata dan kalimat sederhana dengan lntonasi yang tepat.	Intonasi		4

Tabel 3.3
Rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan

Aspek Penilaian	deskripsi	Skor
kelancaran	1. Siswa lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana.	4
	2. Siswa cukup lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana.	3
	3. Siswa lancar tetapi belum lancar dalam membaca dan kalimat sederhana.	2

	4. Siswa tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana.	1
Ketepatan	1. Siswa tepat dalam membaca kata dan kalimat sederhana sesuai dengan tanda baca sederhana.	4
	2. Siswa cukup tepat dalam membaca kata dan kalimat sederhana sesuai dengan tanda baca sederhana.	3
	3. Siswa kurang tepat dalam membaca kata dan kalimat sederhana sesuai dengan tanda baca sederhana.	2
	4. Siswa tidak tepat dalam membaca kata dan kalimat sederhana sesuai dengan tanda baca sederhana.	1
Kewajaran lafal	1. Siswa melafalkan dengan wajar, tidak	4

	dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	
	2. Siswa melafalkan dengan cukup wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	3
	3. Siswa melafalkan dengan kurang wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan.	2
	4. Siswa melafalkan dengan tidak wajar dan dibuat-buat serta menunjukkan ciri kedaerahan.	1
Intonasi	1. Siswa benar dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	4
	2. Siswa cukup benar dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	3

	3. Siswa kurang benar dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	2
	4. Siswa tidak benar dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	1

Petunjuk Penilaian:

1. Nilai setiap aspek berskala 1 – 4
2. Jumlah skor atau nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
3. Nilai akhir yang diperoleh siswa diolah dengan rumus:

Penskoran: $\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}}$ x 100

Interval Nilai	**Kategori**
86-100	Baik sekali
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menulusuri data historis dengan cara mengabadikan berkas-berkas ataupun dokumen-dokumen yang penting, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Jadi metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang bersifat verbal dan tertulis dari MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak yang berupa profil sekolah, foto selama kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, serta nama siswa yang ada di kelas I MI Mu'abiddin Guntur Demak.

F. Teknik Analisis Data

Metode analaisis data menggunakan analisis kuantitatif maka akan dianalisis dengan melakukan beberapa pengujian, baik uji normalitas data dan uji homogenitas data. Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis data kuantitatif yaitu metode analisis tahap awal dan metode analisis tahap akhir, namun sebelum itu perlu di analisis instrumen penelitian.

1. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunaan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen membaca permulaan. Dimana instrumen penelitian tersebut adalah berbentuk tes membaca permulaan dengan rubrik membaca permulaan yang sudah disiapkan. Sebelum nstrumen digunakan maka perlu dilakukan validitas.

a. Analisis Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut disusun berdasarkan materi pelajaran dan ketentuan yang ada dan sudah dibuktikan melalui uji coba yaitu validitas. Instrument peniaian berupa perintah kerja untuk melakukan kegiatan membaca permulaan, maka validitas instrument menggunakan validitas kontraks *(Contruct Validity)*. Untuk menguji validitas kontraks, dapat digunakan pendapat para ahli *(Judgment Experts).* Dalam hal ini setelah instrument dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan ahli.[5]

Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk membaca dengan menggunakan aspek membaca permulaan yaitu, kelancaran, ketepatan tanda baca, kewajaran lafal dan intonasi. Keempat aspek tersebut merupakan aspek yang

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 177

digunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Nilai setiap aspek berskala 1-4, jumlah skor atau totsl nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh oleh siswa.

2. Analisis data tahap awal

analasis tahap awal ini untuk menentukan bahwa kedua kelas dalam keadaan yang sama atau tidak. Data yang digunakan peneliti adalah nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat menggunakan nilai *pretest* membaca permulaan yang di berikan di kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

H_O : Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari data yang tidak normal

Adapun uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data
2) Menentukan nila Z, dari tiap-tisp data dengan rumus:

   $Z_i = \frac{X_{i-\bar{X}}}{S}$

   Keterangan:

   Z_i : simpangan baku kurva standar

   X_i : data ke i dari suatu kelompok data

   $\bar{X}$: rata-rata kelompok

   S : simpangan baku

3) Statistik uji yang digunakan:

   L = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$

   Dengan $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

   $S(z_i)$ Proposal cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

4) Taraf signifikasi $\alpha = 0{,}05$

Sebagai keputusan uji: $L_{obs} < L_{tabel}$, berdistribusi normal.[6]

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Uji Homoginitas adala pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih, hal ini dilakukan untuk menyelidiki apakah keduannya memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homoginitas dengan rumus uji F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{varians\ terkecil}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

Hipotesis pengujian:

H_O : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians data homogen)

H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians data tidak homogen)

Kriteria Pengujian:

[6] Yudi Darma, dkk., *Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2019), hlm. 123

Jika $F_{hitung} > F_{tabel\ (0,05;dk1;dk2)}$, maka H_o ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel\ (0,05;dk1;dk2)}$, maka H_o diterima.[7]

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan penerapan media *flash card*. Nilai yang didapatkan dari nilai tes awal atau *pretest* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dalam penelitian ini adalah teknik *t-test*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis diterima atau tidak.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ dan $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card.*

[7] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan,* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017), hlm. 62

μ_2 = rata-rata nilai awal (*pretest*) kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card.*

Perlakuan dengan menggunakan menggunakan media *flash card* sehingga untuk rumus *t-test* adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$: Skor rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen

$\bar{x}_2$: Skor rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol

n_1: Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2: Banyaknya siswa kelas kontrol

s_1^2: varians kelas eksperimen

s_2^2: varians kelas kontrol

s^2: varians gabungan

Kriteria pengujian: H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan dk = n1 + n2 - 2 dan peluang (1-α) dan H_0 diterima dan H_a ditolak untuk harga t lainnya.[8] Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Analisis DataTahap Akhir

Analisis tahap akhir dimana dalam penelitian ini yaitu menggunakan *posttest*. *Posttest* tersebut, diadakan setelah diberikan perlakuan. Digunakan pula untuk mengambil data sebagai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa indonesia kelas 1 Tema 8 Subtema 1 berdistribusi normal atau tidak setelah diberi perlakuan. Langkah-langkah uji normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada tahap awal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari komdisi yang

[8] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), hlm. 475

sama atau homogen. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama maka kedua sampel tersebut dapat dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kedua sama dengan uji homogenitas pada tahap awal

c. Uji hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik yang digunkan adalah teknik t_{test} untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah H_0: $\mu_1 < \mu_2$ dan H_a: $\mu_1 > \mu_2$. H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan dk = n1 + n2 - 2 dan peluang (1-α) dan Ho diterima untuk harga t lainnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria yang digunakan yakni:

H_o: Penggunaan media *flash card* tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2020/2021

H_a: Penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas 1 MI

Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2020/2021

Sehingga rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$: Skor rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen

$\bar{x}_2$: Skor rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol

n_1: Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2: Banyaknya siswa kelas kontrol

s_1^2: varians kelas eksperimen

s_2^2: varians kelas kontrol

s^2: varians gabung

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak, dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I. Penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis desain *Noneequivalent Control Group Design.* Populasi penelitian ini merupakan seluruh kelas I yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IA dan kelas 1B. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh yang memungkinkan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Dengan demikian, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas IA yang digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas IB digunakan sebagai kelas eksperimen.

Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu menggunakan media *flash card* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional seperti biasa yaitu peneliti menggunakan media suku kata. Sebelum kelas kontrol dan kelas ekserimen diberikan perlakuan, kedua kelas tersebut harus

mempunyai keterampilan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan pada keterampilan membaca permulaan yang signifikan. Untuk mengukur keterampilan awal maka masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pretest* berbentuk tes membaca sebelum proses pembelajaran.

Keterampilan membaca permulaan pada kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* yang juga berbentuk tes membaca namun dengan bacaan serupa tapi tak sama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen

Tabel 4.1

Rekapitulasi Nilai keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen

Kelas eksperimen	**jumlah**	**Nilai rata-rata**	**Nilai tertinggi**	**Nilai terendah**
pretest	1197	49,88	81	25
posttest	1914	79,75	100	56

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat, jumlah nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 1197, dengan nilai tertinggi 81, dan nilai terendah 25. Kemudian setelah melakukan penelitian, nilai *posttest* keterampilan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flash card* mengalami pengaruh. Keseluruhan nilai *posttest* berjumlah 1914, nilai rata-rata 79,75, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah diperoleh 56. Nilai keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flash card* terdapat pengaruh pada nilai *posttest.*

Diagram rekapitulasi nilai keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flash card* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Diagram rekapitulasi kelas eksperimen

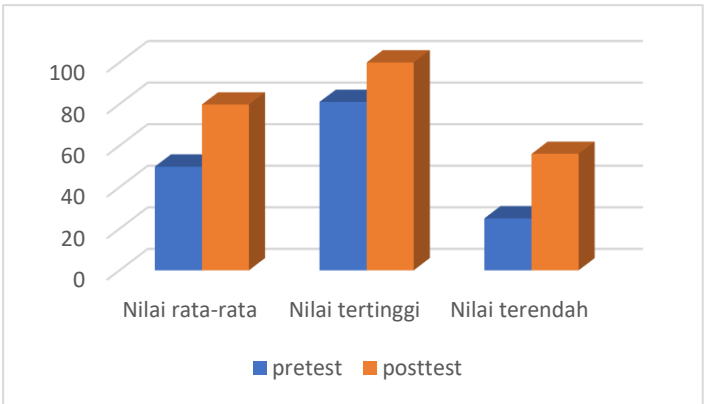

2. Kelas kontrol

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai keterampilan membaca permulaan kelas kontrol

Kelas eksperimen	**Jumlah**	**Nilai rata-rata**	**Nilai tertinggi**	**Nilai terendah**
pretest	1065	50,71	75	31
posttest	1497	70,45	88	50

Pada tabel 4.2 di atas merupakan nilai keterampilan membaca permulaan pada kelas kontrol. Pada nilai *pretest* jumlah keseluruhan 1065, dengan rata-rata 50,71, nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 31. Setelah dilakukannya perlakuan seperti pembelajarannya pada umumnya di kelas kontrol, keseluruhan jumlah nilai *posttest* 1497, rata-rata 70,45 dengan nilai tertinggi 88, dan nilai terendah diperoleh 50.

Diagram rekapitulasi nilai keterampilan membaca permulaan pada kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Diagram rekapitulasi kelas kontrol

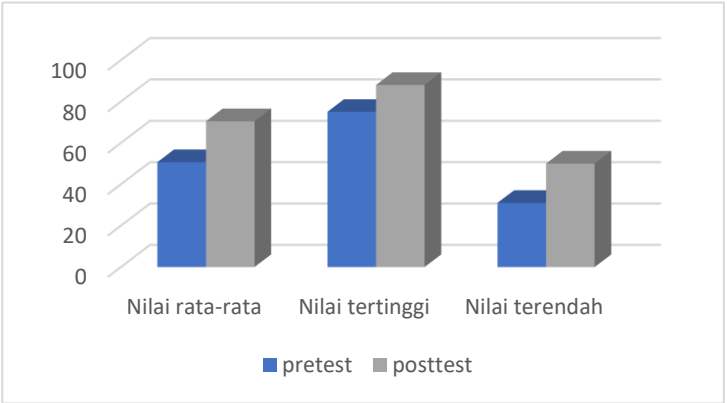

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berbentuk tes membaca. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu uji validitaskan.

a. Uji Validitas

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang mememnuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa perintah kerja untuk melakukan tes membaca permulaan. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan validitas konstraks *(contruct validity)*. Untuk menguji validitas konstrak, dapat

menggunakan pendapat para ahli *(judgment Experts)*. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan ahli. Uji validitas pada penelitian ini dikonsutasikan oleh dosen ahli yaitu ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd dengan melalui beberapa tahap dan revisi dan dinyatakan valid.

2. Analisis data tahap awal

Data pada uji tahap awal ini menggunakan nilai *pretest*, dimana nilai yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak. Uji tahap awal ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *liliefors*. Hipotesis yang digunakan yakni, $L_{hitung} < L_{tabel,}$ data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan data tahap awal nilai *pretest* diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas tahap awal

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	keterangan
1.	Eksperimen	0,1633	0,173	Normal
2.	Kontrol	0,1578	0,190	Normal

Pada tabel 4.3 menujukkan uji normalitas tahap awal kelas eksperimen keterampilan membaca permulaan siswa pada nilai *pretest*, bahwa L_{hitung} 0,1633 dan L_{tabel} 0,173 dengan taraf signifikan α = 0,05, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1633 < 0,173) yang berarti hipotesis H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas tahap awal kelas kontrol keterampilan membaca permulaan siswa pada nilai *pretest*, bahwa L_{hitung} 0,1578 dan L_{tabel} 0,190 dengan taraf signifikan α = 0,05, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1578 < 0,190) yang berarti hipotesis H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut merupakan hasil perhitungan uji homogenitas data tahap awal sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Hasil Uji Homogenitas tahap awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	Eksperimen	1,0932	2,0917	Homogen
2.	Kontrol			

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh F_{hitung} = 1,0932 dengan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 24-1 dan 21-1, berdasarkan dk pembilang = 23 dan dk penyebut = 20, dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga kedua data homogen.

c. Uji Kesamaan dua rata-rata

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata data tahap awal:

Tabel 4.5
Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata

Sumbet Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1197	1065
N	24	21
$\bar{X}$	49,88	50,71
Varians (s^2)	221,07	202,21
Standeart deviasi (S)	14.87	14,22

Dari perhitungan *t-test* diperoleh t_{hitung} – 0,191 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk = n1 + n2-2 = 24 + 21 -2 = 43 diperoleh t_{tabel} = 2,017. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_o diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda signifikan. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari titik yang sama. Sehingga jika terjadi perbedaan signifikan, karena perbedaan *treatment.*

3. Analisis data tahap akhir

Data pada uji tahap akhir ini merupakan nilai *posttest*. Analisis data tahap akhir ini untuk menganalisi keterampilan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan. Adapun analisis data tahap akhir meliputi:

a. Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Hasil Uji Normalitas tahap akhir

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	keterangan
1.	Eksperimen	0,1369	0,173	Normal
2.	Kontrol	0,1298	0,190	Normal

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen pada nilai *posttest* pada keterampilan membaca permulaan bahwa, diperoleh L_{hitung} 0,1369 dan L_{tabel} 0,173 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1369 < 0,173) yang berarti hipotesis H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas tahap akhir kelas kontrol nilai *posttest* pada keterampilan membaca permulaan bahwa, diperoleh L_{hitung} 0,1298 dan L_{tabel} 0,190 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1298 < 0,190) yang berarti hipotesis H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas tahap akhir

No	**Kelas**	**F_{hitung}**	**F_{tabel}**	**keterangan**
1.	Eksperimen	1,3974	2,0917	Homogen
2.	Kontrol			

Berdasarkan uji homogenitas, diperoleh F_{hitung} = 1,3974, dan F_{tabel} = 2,0917 dengan α = 5%, dk pembilang = 24-1 = 23 dan dk penyebut = 21-1 = 20. Bahwa $F_{hitung} < F_{tabel,}$ hal ini menandakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol setalah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa nilai *posttest* keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Maka untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan rumus *t-test*, sebagai berikut:

H_o: Penggunaan media *flash card* tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2020/2021

H_a: Penggunaan media *flash card* efektif terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas 1 MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2020/2021

Tabel 4.8
Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nila *Posttest*
Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Sumber Variasi	**Eksperimen**	**Kontrol**
Jumlah	1914	1497
N	24	21
$\bar{X}$	79,75	70,45
Varians (s^2)	196,63	140,71
Standeart deviasi (S)	14,02	11,52

Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} = 2,383 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada α = 5% dk = n1 + n2 – 2 = 24 + 21 = 43 diperoleh t_{hitunh} = 2,017. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan media *flash* card terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas I MI Mu'abiddin Sukrejo Guntur Demak.

C. Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa

kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak yang berjumlah 45 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh atau *total sampling* dengan teknik acak dalam pembambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas 1A yang digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas 1B digunakan sebagai kelas eksperimen. Disin peneliti menggunakan media *flash card* sebagai perlakuan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang seperti biasannya diajarkan yaitu media suku kata.

Media *flash card* adalah media kartu kata bergambar yang tujuan utamannya membantun siswa dalam menuntun dan membantu siswa berlatih membaca, terkhusus dalam membaca permulaan. Dengan melalui gambar atau simbol yang ada dalam kartu, agar siswa dapat mengerti kata yang sedang dipelajari sehingga dapat memperkaya kosakata siswa di dalam keterampilan membaca khususnya membaca permulaan di kelas awal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak.

Untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Dibawah terdapat hasil keterampilan siswa sebelum menggunakan media *flash card* dan sesudah menggunakan media *flash card*.

1. Nilai Keterampilan Awal

   kondisi awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *flash card,* pada nilai awal (*pretest)* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 49,88 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 50,71. Pada uji normalitas kelas eksperimen memperoleh hasil hitung L_{hitung} = 0,1633 sedangkan L_{tabel} 0,173 dan kelas kontrol memperoleh hasil L_{hitung} = 0,1578 sedangkan L_{tabel} = 0,190. Kelas berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, karena pada L_{hitung} perhitungan kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari pada L_{tabel} berarti kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan F_{hitung} = 1,0932 dan F_{tabel} = 2,0917 dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima yang artinya kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen. Untuk anaisis data yang terakhir yaitu uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan statistik uji-t, diperoleh hasil t_{hitung} = 0,191 dan t_{tabel} = 2,017 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ berada pada

penerimaan H_0. Hal ini dikatakan bahwa kondisi keterampilan siswa sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

2. Nilai Keterampilan akhir

Dari hasil *posttest* yang telah dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen 79,75 sedangkan pada kelas kontrol 70,45. Pada uji normalitas kelas eksperimen memperoleh hasil hitung L_{hitung} = 0,1369 sedangkan L_{tabel} = 0,173 dan pada uji normalitas kelas kontrol memperoleh hasil hitung L_{hitung} = 0,1298 sedangkan L_{tabel} = 0,190 kelas berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, karena pada L_{hitung} perhitungan kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari L_{tabel} maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan F_{hitung} = 1,3974 dan F_{tabel} = 2,0917 dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ini berarti H_0 diterima yang artinnya kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen. Berdasarkan uji hipotesis atau uji perbedaan rata-rata yaitu kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 2,383 dan t_{tabel} = 2,017. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan. Hal ini bukan karena kesengajaan, namun karena adanya kekurangan kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yan dialami selama penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Keterbatasan Waktu dan Tempat

   Penelitian pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan ini dilakukan secara tatap muka *(offline)*, namun dikarenakan keadaan sekolah yang masih belum kondusif dikarenakan adanya pandemi *covid-19*, penelitian dilakukan dengan waktu yang singkat, dikarenakan adanya penjadwalan sekolah tatap muka dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.
2. Keterbatasam kemampuan peneliti

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa mash mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, keterbatasan kemampuan yang dialami peneliti adalah dalam membuat karya tulis ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan keilmuan dan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data pada penelitian tentang pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak tahun pembelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan media *flash card* memperoleh nilai rata-rata = 49,88 sedangkan nilai *pretest* pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 50,71. Setelah diberikan perlaukan atau *treatment* dengan menggunakan media *flash cad* pada kelas eksperimen memperoleh nilai *posttest* memperoleh nilai rata-rata = 79,75 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata = 70,45. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *flash card* pada siswa kelas 1 berpengaruh dari pada pembelajaran dengan media yang selama ini digunakan.

Berdasarkan pada uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 2{,}383$ dan $t_{tabel} = 2{,}017$ dengan kriteria H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sebaliknya. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Dema tahun pembelajaran 2021/2022 mempunyai pengaruh signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yan telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

   Bagi pihak madrasah hendaknya agar melengkapi fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang dapat mendukung guru untuk menerapkan media *flash card* dalam mengajarkan siswa dalam membaca.

2. Bagi Guru

   Bagi guru diharapkan dalam proses belajar, bisa menerapkan media *flash card* sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar dan dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca permualaan siswa.

3. Bagi siswa dan orang tua

Bagi siswa dalam penggunaan media *flash card* ini, diharapkan dapat menambah semangat dalam belajar membaca dan lebih giat dalam proses pembelajaran. Bagi guru diharapkan bisa memberikan motivasi belajar membaca siswa ketika di sekolah maupun di rumah dengan melakukan belajar sambil bermain dengan menggunakan media *flash card.*

C. Kata Penutup

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian peneliti berharap, semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khusunya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Dimisqi Abu Fida Al-Hafiz ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim,* Beirut: Dar-Al-Fikr, t.t, jil 4.

Anggreani, Sri Wulan dan Yayan Alpian, *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*, Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020.

Darma, Yudi, dkk, *Analisis Data Statistik,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* Surabaya: Fajar Mulya, 2012.

Falahudin, Iwan, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara, (Edisi 1, No 4, Desember 2017).*

Fitriyani, Eka dan Putri Zulmi Nulanda, "Efektivitas Media Flashcard dalam Meningkatkan kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Psikologi, (Vol 4, No 2, Desember 2017).*

Hadiana, Latifa Hilda, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar, (Vol IV, No 2, Desember 2018)*

Halimah, Andi, "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI", *AULADUNA, (Vol 1, No 2, Desember 2014).*

Hamid, Mustofa Abi, dkk, *Media Pembelajaran*, ttp: Yayasan Kita Menulis, 2020

Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan,* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Harras, Kholid A. "Modul Hakikat dan Proses Membaca", http://repository.ut.ac.id, diakses 1 Februari 2021.

Hasma, Saharuddin Barasandji dan Muhsi, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas I SDN Nambo Kec. Bungku Timur", *Jurnal Kreatif Tadulako Online, (Vol 3, No 1)*

Hidayati, Niswatin Nurul, "Meningkatkan kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar", *Journal of Early Childhood Islamic Education, (Vol 1, No 1, Tahun 2017).*

Hidayah, Nurul, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan menggunakan Metode Struktur Analistik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016, *"Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, (Vol 3, No 1, Juni 2016).*

Hotimah, Empit, "Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rachman Samarang Garut", *(Vol 04, No 01, Oktober 2010).*

Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.

Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.

Lestari, Tri Enda, *"Penggunaan Media Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Setempat MI Miftahul Huda Kalimaro Kedungjati Grobogan, *Skripsi*, Salatiga: Program S1 IAIN Salatiga, 2018.

Miftah M, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa", *Jurnal Kwangsan, (Vol 1, No 2, Desember 2013).*

Nahdi, Khirjan dan Dukha Yunitasari, "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Vol 4, Issue 1, 2020).*

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik,* Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Prasetya Puput Novita dan Henry Praherdhiono, "PENGARUH PENGGUNAAN METODE MATERNAL REFLEKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA TUNARUNGU KELAS III SDLB", *Jurnal Ortopedagogia, (Vol 1, No 3, Desember 2014).*

Purba, Ramen A, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran,* ttp: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Pusparani, Ikapti, "EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA", *Jurnal Widia Ortadidaktika, (Vol 7, No 1, Tahun 2018).*

Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Gambar", *Jurnal SAP, (Vol 1, No 3, April 2017).*

Sakila, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP,* Singkawang: Guepedia, 2019.

Santrianawati, *MEDIA DAN SUMBER BELAJAR,* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Kencana, 2016.

Sudjana, *Metode Statistika,* Bandung: PT Tarsito, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta, 2013.

Susila, Rudi dan Cepi Riyana, *MEDIA PEMBELAJARAN*, Bandung: Wacana Prima, 2009.

Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizma Learning Center, 2016.

Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Membaca*, Bandung: Angkasa, 2008

Zahro, Siti Nur, "Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV Ma'hadul Muta'alimin Sekalaras Widodaren Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi,* Ngawi: Program S1 IAIN Ponorogo, 2019.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Tinjauan Historis

MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak berdiri pertama kali pada tanggal 1 April 1966, dan terdaftar di Depag berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Lk/ 3.c/ 361/ Pem.MI/1978. Berdirinya MI Mu'abidin sangat dibutuhkan masyarakat karena saat itu belum ada MI di wilayah Desa Sukorejo yang ada hanya Sekolah Dasar (SD), padahal Ddesa Sukorejo mayoritas beragama Islam.

MI Mu'abidin Sukorejo adalah sebuah Madrasah yang menyiapkan pendidikan dasar berbasis Al-Qur'an dan memadkan hasanah keilmuan modern masa kini, dengan berdasarkan pada pengalaman nilai, etika, dan akhlakul karimah.

Sejak berdiri tahun 1966 sampai dengan tahun 1995 MI Mu'abidin berstatus terdaftar dan sejak tahun 1995 berstatus Disamakan. Pada tahun 2006 sampai sekarang berstatus terakreditasi B.

B. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MIS MUABBIDIN
NPSN	: 60712650
NSS	: 111233210034
Akreditasi	: Akreditasi B
Alamat	: Jl. Kauman RT. 01 RW. 03
Kode Pos	: 59565
Email	: mimuabiddin@gmail.com
Jenjang	: SD
Status	: Swasta
Situs	: http://mimuabiddin.sch.id/
Waktu belajar	: Sekolah Pagi

C. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

   Mewujudkan pendidikan yang bermutu, islami, berakhlak mulia menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai linkungan dan tanah airnya.

2. Misi

   a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan kemampuan siswa secara maksimal.

   b. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam berbasis ahlussunah waljama'ah.

c. Mewujudkan pendidikan yan berdemokrasi, berakhlakul kariimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertangung jawab.

D. Foto Madrasah

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Abdul Karim	E-1
2.	Annisaa'ul Muhsinin	E-2
3.	Asyila Indri Habibah	E-3
4.	Basma Kirana Khoirunnisa	E-4
5.	Dzaki Muhtar Hasbullah	E-5
6.	Istiyana Hidayatul Azizah	E-6
7.	Keynina Najwa	E-7
8.	Kuni Najwal Ibad	E-8
9.	Muhammad Abida Ardan. P	E-9
10.	Muhammad Anwarurrohman	E-10
11.	Muhammad Azka Alfa Rizqi	E-11
12.	Muhammad Hanif Afkar	E-12
13.	Muhammad Jibril Sya'bana	E-13
14.	Muhammad Najamuddin Uzma	E-14
15.	Muhammad Narendra Fuadi	E-15
16.	Muhammad Ulil Abshor	E-16
17.	M. Wijizatmoko Alghazali	E-17
18.	Najma Asriyina Zahra	E-18
19.	Oktavia Kanza Herningtiyas	E-19
20.	Rama Sulthonul Uqail	E-20
21.	Tsania Rizqi Aulia	E-21
22.	Vivia Emiliana	E-22
23.	Zidan Azka Naufal	E-23
24.	Dewi Arum Setyaningtyas	E-24

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Ahmad Ahsin Wafa’	K-1
2.	Ahmad Yusril Hana	K-2
3.	Alysa Noor Aisyahrani	K-3
4.	Aulia Izzatun Nisa	K-4
5.	Candria Andi Arsya	K-5
6.	Fida Zulfa Albahri	K-6
7.	Iklila Nurul Qolbi. A	K-7
8.	Khaiza Zakia Az Zahra	K-8
9.	Muhammad Nurul Huda	K-9
10.	M. Rizki Wirat Maja	K-10
11.	Nabilla Mekka Anggraini	K-11
12.	Najwa Putriani Maulida	K-12
13.	Nina Asisyatul Husna	K-13
14.	Nuri Abidatunnajwa	K-14
15.	Parawita Sari	K-15
16.	Puspita Dewi Arsanti	K-16
17.	Putri Fauzia Agustin	K-17
18.	Siti Aisyah Aila Varisha	K-18
19.	Vania Amelia Anggraini	K-19
20.	Zaharul Afida	K-20
21.	Zulfa Iffatun Nisa’	K-21

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI MU'ABIDIN SUKOREJO DEMAK
Kelas / Semester : 1 (Satu) / 2
Tema 8 : Peristiwa Alam
Sub Tema 1 : Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran : 2
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

5) TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata yang berkaitan tentang peristiwa siang dan malam dengan benar.
2. Melalui media *flash card*, siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan lafal dan intonasi yang benar.
3. Melalui media *flash card*, siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan perstiwa siang dan malam dengan lancar dan benar.

6) KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanya kabar dan kehadiran siswa
b. Kelas dilanjutkan dengan do'a secara bersama-sama
c. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan cara memberikan ice breaking
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan hari ini

2. Kegiatan Inti (40 menit)

a. Guru memberikan teks bacaan mengenai “Peristiwa Siang dan Malam”.
b. Siswa diminta membaca satu persatu secara bergantian.
c. Guru mengajukkan pertanyaan mengenai materi “Peristiwa Siang dan Malam”.
d. Guru mengeluarkan media *flash card* yang berkaitan dengan materi.
e. Siswa mengamati *flash card* yang disiapkan guru di depan kelas.
f. Guru menunjukkan satu persatu *flash card* kepada siswa dan siswa diminta untuk mengamati tentang gambar dan kata yang ada pada *flash card.*
g. Siswa diminta membaca kata dan menyebutkan huruf apa saja yang ada pada *flash card* dengan lafal dan intonasi yang jelas secara bergantian.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.
b. Kelas dilanjutkan guru mengajak siswa untuk berdo’a
c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

7) PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

Demak, 23 Maret 2021

Guru Kelas,	Guru Praktikan
Anis Mukhtaaroh	**Siti Wulandari**
NIP. -	NIM: 1703096044

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Masrurum, S.Pd.I

NIP. 196610032005011002

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI MU'ABIDIN SUKOREJO DEMAK
Kelas / Semester : 1 (Satu) / 2
Tema 8 : Peristiwa Alam
Sub Tema 1 : Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran : 2
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata yang berkaitan tentang peristiwa siang dan malam dengan benar.
2. Melalui media *flash card*, siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan lafal dan intonasi yang benar.
3. Melalui media *flash card*, siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan perstiwa siang dan malam dengan lancar dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanya kabar dan kehadiran siswa
b. Kelas dilanjutkan dengan do'a secara bersama-sama
c. Guru membangkitkan motivasi siswa dnegan cara memberikan ice breaking
d. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi pata pertemuan sebelumnya.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan hari ini

2. Kegiatan Inti (40 menit)

a. Guru mengeluarkan media *flash card* yang berkaitan dengan materi
b. Siswa memperhatikan guru dalam membacakan *flash card* dengan lafal dan intonasi yang jelas.
c. Siswa mengamati guru dalam membaca menggunakan *flash card.*
d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai "Peristiwa Siang dan Malam"
e. Siswa membaca *flash card* dengan bimbingan guru
f. Kelas dilanjutkan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
g. Guru meletakkan *flash cardi* di meja dan mengacaknya
h. masing-masing perwakilan siswa dari kelompok untuk mengambil *flash card* sesuai dengan perintah guru
i. Siswa diminta untuk membaca kata dan huruf yang ada pada *flash card.*
Siswa

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan evaluasi dengan memberi tes membaca pada siswa secara individu
b. Siswa memberikan tanggapan tentang perasannya menggunakan media *flash card*
c. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.
d. Kelas dilanjutkan guru mengajak siswa untuk berdo'a
e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

C. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

Demak, 23 Maret 2021

Guru Kelas,	Guru Praktikan
Anis Mukhtaaroh	**Siti Wulandari**
NIP. -	NIM: 1703096044

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Masrurum, S.Pd.I

NIP. 196610032005011002

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI MU'ABIDIN SUKOREJO DEMAK
Kelas / Semester : 1 (Satu) / 2
Tema 8 : Peristiwa Alam
Sub Tema 1 : Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran : 2
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata yang berkaitan tentang peristiwa siang dan malam dengan benar.
2. Siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan lafal dan intonasi yang benar.
3. Siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan perstiwa siang dan malam dengan lancar dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. **Kegiatan Pendahuluan** (15 menit)
   a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanya kabar dan kehadiran siswa
   b. Kelas dilanjutkan dengan do'a secara bersama-sama
   c. Guru membangkitkan motivasi siswa dnegan cara memberikan ice breaking
   d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan hari ini
2. **Kegiatan Inti** (40 menit)
   a. Guru memberikan teks bacaan mengenai "Peristiwa Siang dan Malam".
   b. Siswa diminta membaca satu persatu secara bergantian

c. Guru mengajukkan pertanyaan mengenai materi "Peristiwa Siang dan Malam".
d. Guru menunjukan contoh yang termasuk peristiwa siang dan malam dengan menuliskan nya di papan tulis dan menjelaskannya, siswa memperhatikan
e. Siswa membaca bersama-sama apa yang telah dituliskan di papan tulis
f. Siswa dipasang-pasangkan
g. Setiap pasang Siswa diminta untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada di papan tulis secara bergantian

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.
b. Kelas dilanjutkan guru mengajak siswa untuk berdo'a
c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

C. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

Demak, 23 Maret 2021

Guru Kelas,	Guru Praktikan
Nurul Huda, S.Pd	**Siti Wulandari**
NIP. -	NIM: 1703096044

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Masruruni, S.Pd.I

NIP. 196010032005011002

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI MU'ABIDIN SUKOREJO DEMAK
Kelas / Semester : 1 (Satu) / 2
Tema 8 : Peristiwa Alam
Sub Tema 1 : Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran : 2
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata yang berkaitan tentang peristiwa siang dan malam dengan benar.
2. Siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam dengan lafal dan intonasi yang benar.
3. Siswa dapat membaca kosakata yang berkaitan dengan perstiwa siang dan malam dengan lancar dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. **Kegiatan Pendahuluan** (15 menit)
   a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanya kabar dan kehadiran siswa
   b. Kelas dilanjutkan dengan do'a secara bersama-sama
   c. Guru membangkitkan motivasi siswa dnegan cara memberikan ice breaking
   d. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi pata pertemuan sebelumnya.
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kegiatan hari ini
2. **Kegiatan Inti** (40 menit)

a. Guru menjelaskan Peristiwa Siang dan Malam dengan cara menuliskan di papan tulis.
b. Siswa memperhatikan guru dalam membacakan kata yang ada di papan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.
c. Siswa mengamati guru dalam membaca
d. Siswa membaca kata yang ada di papan tulis dengan bimbingan guru
e. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
f. masing-masing perwakilan siswa dari kelompok untuk mengurutkan suku kata yang telah diacak menjadi kalimat yang benar
g. Siswa diminta untuk membaca kata dan huruf yang telah diurutkan

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan evaluasi dengan memberi tes membaca pada siswa secara individu
b. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.
c. Kelas dilanjutkan guru mengajak siswa untuk berdo'a
d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

C. PENILAIAN

1. Penilaian keterampilan

Demak, 23 Maret 2021

Guru Kelas,	Guru Praktikan
Nurul Huda, S.Pd	**Siti Wulandari**
NIP. -	NIM: 1703096044

Mengetahui,

Kepala Madrasah

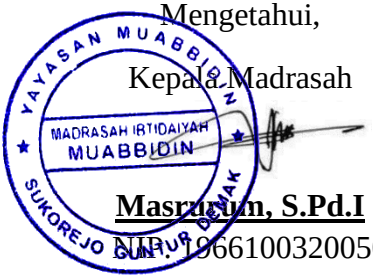

Masrurum, S.Pd.I

NIP. 196610032005011002

Lampiran 8

Tes Membaca *pretest*

Suasana Pagi Hari di Taman

Hari ini, matahari bersinar cerah.

ayah dan ibu, mengajak dina bermain ke taman.

Suasana di taman sangat nyaman.

Banyak burung-burung terbang.

Dan ada juga yang hinggap di pohon.

Terdengar suara burung yang berkicau merdu.

Pohon-pohon melambai tertiup angin.

Ayah dan ibu sedang duduk.

Menikmati udara sejuk di taman.

Dina mengejar kupu-kupu.

Banyak anak-anak bermain di taman.

Dina sangat senang sekali.

Lampiran 9

Tes Membaca *posttest*

Indahnya Malam Hari

Malam ini, langit sangat indah.

Edi dan keluarga, Berkumpul bersama di rumah.

Udara malam hari terasa lebih sejuk.

Ayah, ibu dan edi duduk di teras.

Ayah dan ibu sedang bercerita.

Edi menghitung banyaknya bintang-bintang.

Bulan dan bintang, tampak terang di langit.

Pohon-pohon melambai tertiup angin malam.

Suasana malam hari terasa lebih sepi.

Terdengar suara burung hantu.

Setelah menikmati suasan malam di teras.

Ayah, ibu, dan edi masuk ke dalam rumah.

Lampiran 10

Instrumen Penilitian Membaca Permulaan

Nama :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai / Indikator	skor			
		1	2	3	4
1.	Membaca lancar kata dan kalimat sederhana				
2.	Membaca kata dan kalimat sederhana sesuai dengan tanda baca sederhana dengan tepat.				
3.	Membaca kata dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang wajar				
4	Membaca kata dan kalimat sederhana dengan lntonasi yang tepat				
Jumlah skor					
Nilai					
Kategori					

Keterangan:

4: Baik sekali 2: cukup

3: baik 1: kurang

Petunjuk Penilaian:

1) Nilai setiap aspek berskala 1-4
2) Jumlah skor atau nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa

3) Nilai akhir yang diperoleh siswa diolah dengan rumus:

$$\textbf{Penskoran: } \frac{\textbf{Total Nilai}}{\textbf{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100$$

Interval nilai	Kategori
86-100	Baik sekali
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

Lampiran 11

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN

NO	EKSPERIMEN	
	PRETEST	***POSTTEST***
1.	63	94
2.	38	69
3.	50	81
4.	44	81
5.	38	69
6.	50	88
7.	50	94
8.	44	75
9.	44	75
10.	38	56
11.	25	56
12.	31	56
13.	31	63
14.	44	75
15.	44	75
16.	81	100
17.	44	81
18.	50	81
19.	63	94
20.	75	94
21.	81	100
22.	69	94
23.	44	69
24.	56	94
$\sum$	**1197**	**1914**
N	**24**	**24**
Ratarata	**49,88**	**79,75**

Lampiran 12

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL

NO	KONTROL	
	PRETEST	***POSTTEST***
1.	69	88
2.	31	56
3.	63	75
4.	63	75
5.	44	63
6.	69	88
7.	44	69
8.	56	75
9.	44	63
10.	31	50
11.	44	63
12.	63	88
13.	69	81
14.	75	88
15.	31	56
16.	44	69
17.	31	56
18.	56	81
19.	38	63
20.	50	75
21.	50	75
∑	**1065**	**1497**
N	**21**	**21**
Rata-rata	**50,71**	**70,45**

Lampiran 13

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN

Rumusan Hipotesis

H_o : Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal
H_a : Sampel berasal dari distribusi yang tidak normal

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Statistik Uji

L = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$

Dengan $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$ Proposal cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

No	X	$Z_i = \frac{x-\bar{x}}{s}$	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1.	25	-1,6730	0,0472	0,0417	0,0055
2.	31	-1,2695	0,1021	0,0833	0,0188
3.	31	-1,2695	0,1021	0,1250	0,0229
4.	38	-0,7987	0,2122	0,1667	0,0456
5.	38	-0,7987	0,2122	0,2083	0,0039
6.	38	-0,7987	0,2122	0,2500	0,0378
7.	38	-0,7987	0,2122	0,2917	0,0794
8.	44	-0,3951	0,3464	0,3333	0,0130
9.	44	-0,3951	0,3464	0,3750	0,0286
10.	44	-0,3951	0,3464	0,4167	0,0703
11.	44	-0,3951	0,3464	0,4583	0,1120

12.	44	-0,3951	0,3464	0,5000	0,1536
13.	50	0,0084	0,5034	0,5417	0,0383
14.	50	0,0084	0,5034	0,5833	0,0800
15.	50	0,0084	0,5034	0,6250	0,1216
16.	50	0,0084	0,5034	0,6667	0,1633
17.	56	0,4119	0,6598	0,7083	0,0485
18.	56	0,4119	0,6598	0,7500	0,0902
19.	63	0,8827	0,8113	0,7917	0,0196
20.	63	0,8827	0,8113	0,8333	0,0220
21.	69	1,2863	0,9008	0,8750	0,0258
22.	75	1,6898	0,9545	0,9167	0,0378
23.	75	1,6898	0,9545	0,9583	0,0039
24.	81	2,0934	0,9818	1,0000	0,0182
∑	1197			**L_{hitung}**	0,1633
Rata-rata	49,88				
SD	14,87				

L_{hitung} = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$
= 0,1633
Dk = L α;n = L0,05;24
= 0,173

Kesimpulan:

L_{hitung} = 0,1633
L_{tabel} = 0,173
Karena L hitung (0,1633) < L tabel (0,173), maka data berdistrisbusi normal.

Lampiran 14

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL *PRETEST*
KELAS KONTROL

Rumusan Hipotesis

H_o : Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal
H_a : Sampel berasal dari distribusi yang tidak normal

Kriteria yang digunakan
H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi α = 5% atau 0,05.

Statistik Uji
L = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$

Dengan $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$ Proposal cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

No	X	$Z_i = \frac{x-\bar{x}}{s}$	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1.	31	-1,3864	0,0828	0,0476	0,0352
2.	31	-1,3864	0,0828	0,0952	0,0124
3.	31	-1,3864	0,0828	0,1429	0,0600
4.	31	-1,3864	0,0828	0,1905	0,1077
5.	38	-0,8941	0,1856	0,2381	0,0525
6.	44	-0,4722	0,3184	0,2857	0,0327
7.	44	-0,4722	0,3184	0,3333	0,0149
8.	44	-0,4722	0,3184	0,3810	0,0625
9.	44	-0,4722	0,3184	0,4286	0,1102
10.	44	-0,4722	0,3184	0,4762	0,1578
11.	50	-0,0502	0,4800	0,5238	0,0438
12.	50	-0,0502	0,4800	0,5714	0,0915

13.	56	0,3717	0,6449	0,6190	0,0259
14.	56	0,3717	0,6449	0,6667	0,0217
15.	63	0,8640	0,8062	0,7143	0,0919
16.	63	0,8640	0,8062	0,7619	0,0443
17.	63	0,8640	0,8062	0,8095	0,0033
18.	69	1,2859	0,9008	0,8571	0,0436
19.	69	1,2859	0,9008	0,9048	0,0040
20.	69	1,2859	0,9008	0,9524	0,0516
21.	75	1,7078	0,9562	1,0000	0,0438
∑	1065			**L_{hitung}**	0,1578
Rata-rata	50,71				
SD	14,22				

L_{hitung} = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$
= 0,1578
Dk = L α;n = L0,05;21
= 0,190

Kesimpulan:
L_{hitung} = 0,1578
L_{tabel} = 0,190
Karena L hitung (0,1578) < L tabel (0,190), maka data berdistrisbusi normal.

Lampiran 15

UJI HOMOGENITAS NILAI *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus:

F_{hitung} = *(varians terbesar) / (varians terkecil)*

Kriteria yang digunakan

H_O diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ 1/2 a (nb-1)(nk-1)

No	Eksperimen		Kontrol	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1.	25	625	31	961
2.	31	961	31	961
3.	31	961	31	961
4.	38	1444	31	961
5.	38	1444	38	1444
6.	38	1444	44	1936
7.	38	1444	44	1936
8.	44	1936	44	1936
9.	44	1936	44	1936
10.	44	1936	44	1936
11.	44	1936	50	2500

12.	44	1936	50	2500
13.	50	2500	56	3136
14.	50	2500	56	3136
15.	50	2500	63	3969
16.	50	2500	63	3969
17.	56	3136	63	3969
18.	56	3136	69	4761
19.	63	3969	69	4761
20.	63	3969	69	4761
21.	69	4761	75	5625
22.	75	5625		
23.	75	5625		
24.	81	6561		
N	24		21	
Xk	1197		1065	
S2	221,0707		202,2143	

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1197	21
N	24	1065
$\bar{x}$	49,88	50,71
Varians (S^2)	221,0707	202,2143
Standar deviasi (S)	14.87	14,22

Dari data diperoleh:

Varians terbesar : 221,0707

Varians terkecil : 202,2143

$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$

$= \frac{221,0707}{202,2143}$

$= 1,0932$

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 24-1 = 23 dan dk penyebut 21-1 = 20

F(0,05)(23:20) = 2,0917

Maka F_{tabel} 2,0917

Karena nila F_{hitung} 1,0932 < F_{tabel} 2,0917, maka data Homogen atau sama.

Lampiran 16

UJI KESAMAAN RATA-RATA *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1197	1065
N	24	21
$\bar{x}$	49,88	50,71
Varians (S^2)	221,07	202,21
Standar deviasi (S)	14.87	14,22

Perhitungan:

$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

$= \frac{(24\text{-}1)\ 221{,}07 + (21\text{-}1)\ 202{,}21}{24+21-2}$

$= 212{,}07$

$= 14{,}57$

$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$

$= \frac{49{,}88 - 50{,}71}{14{,}57\sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{21}}}$

$$= \frac{-0,83}{4,4}$$

= -0,191

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 21 - 2 = 43$ diperoleh t tabel 2,017

Karena t hitung < t tabel, maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_o. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 17

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

Rumusan Hipotesis

H_o : Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal
H_a : Sampel berasal dari distribusi yang tidak normal

Kriteria yang digunakan
H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Statistik Uji
L = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$

Dengan $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$ Proposal cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

No	X	$Z_i = \frac{x-\bar{x}}{s}$	F(z_i)	S(z_i)	F(z_i)-S(z_i)
1.	56	-1,6937	0,0452	0,0417	0,0035
2.	56	-1,6937	0,0452	0,0833	0,0382
3.	56	-1,6937	0,0452	0,1250	0,0798
4.	63	-1,1945	0,1161	0,1667	0,0505
5.	69	-0,7666	0,2217	0,2083	0,0133
6.	69	-0,7666	0,2217	0,2500	0,0283
7.	69	-0,7666	0,2217	0,2917	0,0700
8.	75	-0,3387	0,3674	0,3333	0,0341
9.	75	-0,3387	0,3674	0,3750	0,0076
10.	75	-0,3387	0,3674	0,4167	0,0493
11.	75	-0,3387	0,3674	0,4583	0,0909
12.	81	0,0891	0,5355	0,5000	0,0355
13.	81	0,0891	0,5355	0,5417	0,0062

14.	81	0,0891	0,5355	0,5833	0,0478
15.	81	0,0891	0,5355	0,6250	0,0895
16.	88	0,5883	0,7218	0,6667	0,0552
17.	94	1,0162	0,8452	0,7083	0,1369
18.	94	1,0162	0,8452	0,7500	0,0952
19.	94	1,0162	0,8452	0,7917	0,0536
20.	94	1,0162	0,8452	0,8333	0,0119
21.	94	1,0162	0,8452	0,8750	0,0298
22.	94	1,0162	0,8452	0,9167	0,0714
23.	100	1,4441	0,9256	0,9583	0,0327
24.	100	1,4441	0,9256	1,0000	0,0744
∑	1914			**L_{hitung}**	0,1369
Rata-rata	79,75				
SD	14,02				

L_{hitung} = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$
= 0,1369
Dk = L α;n = L0,05;24
= 0,173

Kesimpulan:
L_{hitung} = 0,1369
L_{tabel} = 0,173
Karena L hitung (0,1369) < L tabel (0,173), maka data berdistrisbusi normal.

Lampiran 18

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR *POSTTEST* KELAS KONTROL

Rumusan Hipotesis

H_o : Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal
H_a : Sampel berasal dari distribusi yang tidak normal

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Statistik Uji

L = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$

Dengan $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$ Proposal cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

No	X	$Z_i = \frac{x-\bar{x}}{s}$	F(z_i)	S(z_i)	F(z_i)-S(z_i)
1.	50	-1,7754	0,0379	0,0476	0,0097
2.	56	-1,2545	0,1048	0,0952	0,0096
3.	56	-1,2545	0,1048	0,1429	0,0380
4.	56	-1,2545	0,1048	0,1905	0,0856
5.	63	-0,6468	0,2589	0,2381	0,0208
6.	63	-0,6468	0,2589	0,2857	0,0268
7.	63	-0,6468	0,2589	0,3333	0,0744
8.	63	-0,6468	0,2589	0,3810	0,1221
9.	69	-0,1259	0,4499	0,4286	0,0213
10.	69	-0,1259	0,4499	0,4762	0,0263
11.	75	0,3950	0,6536	0,5238	0,1298
12.	75	0,3950	0,6536	0,5714	0,0822
13.	75	0,3950	0,6536	0,6190	0,0345

14.	75	0,3950	0,6536	0,6667	0,0131
15.	75	0,3950	0,6536	0,7143	0,0607
16.	81	0,9159	0,8201	0,7619	0,0582
17.	81	0,9159	0,8201	0,8095	0,0106
18.	88	1,5236	0,9362	0,8571	0,0791
19.	88	1,5236	0,9362	0,9048	0,0314
20.	88	1,5236	0,9362	0,9524	0,0162
21.	88	1,5236	0,9362	1,0000	0,0638
∑	1497			**L_{hitung}**	0,1298
Rata-rata	70,45				
SD	11,52				

L_{hitung} = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|$
= 0,1298
Dk = L α;n = L0,05;21
= 0,190

Kesimpulan:

L_{hitung} = 0,1298
L_{tabel} = 0,190
Karena L hitung (0,1298) < L tabel (0,190), maka data berdistrisbusi normal.

Lampiran 19

UJI HOMOGENITAS NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus:

F_{hitung} = *(varians terbesar) / (varians terkecil)*

Kriteria yang digunakan

H_O diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ 1/2 a (nb-1)(nk-1)

No	Eksperimen		Kontrol	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1.	56	3136	50	2500
2.	56	3136	56	3136
3.	56	3136	56	3136
4.	63	3969	56	3136
5.	69	4761	63	3969
6.	69	4761	63	3969
7.	69	4761	63	3969
8.	75	5625	63	3969
9.	75	5625	69	4761
10.	75	5625	69	4761
11.	75	5625	75	5625

12.	81	6561	75	5625
13.	81	6561	75	5625
14.	81	6561	75	5625
15.	81	6561	75	5625
16.	88	7744	81	6561
17.	94	8836	81	6561
18.	94	8836	88	7744
19.	94	8836	88	7744
20.	94	8836	88	7744
21.	94	8836	88	7744
22.	94	8836		
23.	100	10000		
24.	100	10000		
N	24		21	
Xk	1914		1497	
S2	196,6304		140,7143	

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1914	21
N	24	1065
$\bar{x}$	79,75	70,45
Varians (S^2)	196,6304	140,7143
Standar deviasi (S)	14,02	11,52

Dari data diperoleh:

Varians terbesar : 196,6304

Varians terkecil : 140,7143

$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$

$= \frac{196,6304}{140,7143}$

$= 1,3974$

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 24-1 = 23 dan dk penyebut 21-1 = 20

F(0,05)(23:20) = 2,0917

Maka F_{tabel} 2,0917

Karena nila F_{hitung} 1,3974 < F_{tabel} 2,0917, maka data Homogen atau sama.

Lampiran 20

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1914	1497
N	24	21
$\bar{x}$	79,75	70,45
Varians (S^2)	196,63	140,71
Standar deviasi (S)	14,02	11,52

Perhitungan:

$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

$= \frac{(24\text{-}1)\ 196{,}63 + (21\text{-}1)\ 140{,}71}{24+21-2}$

$= 170{,}62$

$= 13{,}06$

$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$

$= \frac{79{,}75 - 70{,}45}{14{,}57\sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{21}}}$

$$= \frac{9,3}{3,9}$$

$$= 2,383$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 21 - 2 = 43$ diperoleh t tabel 2,017

Karena t hitung > t tabel, maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_a. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 21

Rekapitulasi Nilai *pretest* Kelas Eksperimen

Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca Permulaan *(pretest)* Eksperimen

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Total SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1.	Abdul Karim	2	2	3	3	10	63	Cukup
2.	Annisaa'ul Muhsinin	2	1	1	2	6	38	Kurang
3.	Asyila Indri Habibah	2	2	1	3	8	50	Kurang
4.	Basma Kirana Khoirunnisa	2	2	2	1	7	44	Kurang
5.	Dzaki Muhtar Hasbullah	2	1	2	1	6	38	Kurang
6.	Istiyana Hidayatul Azizah	2	1	3	2	8	50	Kurang
7.	Keynina Najwa	2	1	3	2	8	50	Kurang
8.	Kuni Najwal Ibad	2	2	1	2	7	44	Kurang
9.	Muhammad Abida Ardan. P	2	1	2	2	7	44	Kurang
10.	Muhammad Anwarurrohman	1	1	2	2	6	38	Kurang
11.	Muhammad Azka Alfa Rizqi	1	1	1	1	4	25	Kurang
12.	Muhammad Hanif Afkar	1	1	2	1	5	31	Kurang
13.	Muhammad Jibril Sya'bana	1	1	1	2	5	31	Kurang
14.	MuhammadNajamuddin Uzma	2	1	2	2	7	44	Kurang
15.	Muhammad Narendra Fuadi	2	1	2	2	7	44	Kurang
16.	Muhammad Ulil Abshor	4	3	3	3	13	81	Baik sekali
17.	M. Wijizatmoko Alghazali	1	2	2	2	7	44	Kurang
18.	Najma Asriyina Zahra	2	1	3	2	8	50	Kurang
19.	Oktavia Kanza Herningtiyas	3	2	2	3	10	63	Cukup
20.	Rama Sulthonul Uqail	3	2	4	3	12	75	Cukup
21.	Tsania Rizqi Aulia	3	3	4	3	13	81	Cukup
22.	Vivia Emiliana	3	2	3	3	11	69	Cukup
23.	Zidan Azka Naufal	2	1	2	2	7	44	Kurang
24.	Dewi Arum Setyaningtyas	2	1	3	3	9	56	Kurang

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22

Rekapitulasi Nilai *Posttest* Kelas Ekperimen

Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca Permulaan *(posttest)* Eksperimen

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Total SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1.	Abdul Karim	4	3	4	4	15	94	Baik sekali
2.	Annisaa'ul Muhsinin	3	2	3	3	11	69	Cukup
3.	Asyila Indri Habibah	4	3	3	3	13	81	Baik
4.	Basma Kirana Khoirunnisa	3	3	4	3	13	81	Baik
5.	Dzaki Muhtar Hasbullah	3	2	3	3	11	69	Cukup
6.	Istiyana Hidayatul Azizah	4	3	4	4	14	88	Baik sekali
7.	Keynina Najwa	4	3	4	4	15	94	Baik sekali
8.	Kuni Najwal Ibad	4	2	3	3	12	75	Baik
9.	Muhammad Abida Ardan. P	3	2	3	4	12	75	cukup
10.	Muhammad Anwarurrohman	2	1	3	3	9	56	cukup
11.	Muhammad Azka Alfa Rizqi	2	2	3	2	9	56	Cukup
12.	Muhammad Hanif Afkar	2	2	3	2	9	56	Cukup
13.	Muhammad Jibril Sya'bana	2	2	3	3	10	63	Cukup
14.	Muhammad Najamuddin Uzma	3	2	3	4	12	75	Cukup
15.	Muhammad Narendra Fuadi	3	2	4	3	12	75	Cukup
16.	Muhammad Ulil Abshor	4	4	4	4	16	100	Baik sekali
17.	M. Wijizatmoko Alghazali	3	2	4	4	13	81	Baik
18.	Najma Asriyina Zahra	3	2	4	4	13	81	Baik
19.	Oktavia Kanza Herningtiyas	4	3	4	4	15	94	Baik sekali
20.	Rama Sulthonul Uqail	4	3	4	4	15	94	Baik sekali
21.	Tsania Rizqi Aulia	4	4	4	4	16	100	Baik sekali
22.	Vivia Emiliana	4	3	4	4	15	94	Baik
23.	Zidan Azka Naufal	3	2	3	3	11	69	Cukup
24.	Dewi Arum Setyaningtyas	3	4	4	4	15	94	Cukup

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 23

Rekapitulasi Nilai *Pretest* Kelas kontrol

Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca Permulaan *(pretest)* kontrol

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Total SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1.	Ahmad Ahsin Wafa'	2	3	3	3	11	69	Cukup
2.	Ahmad Yusril Hana	1	1	2	1	5	31	Kurang
3.	Alysa Noor Aisyahrani	2	2	3	3	10	63	Cukup
4.	Aulia Izzatun Nisa	3	2	3	2	10	63	Cukup
5.	Candria Andi Arsya	1	2	2	2	7	44	Kurang
6.	Fida Zulfa Albahri	3	2	3	3	11	69	Cukup
7.	Iklila Nurul Qolbi. A	2	1	2	2	7	44	kurang
8.	Khaiza Zakia Az Zahra	3	2	2	2	9	56	cukup
9.	Muhammad Nurul Huda	2	1	2	2	7	44	Kurang
10.	M. Rizki Wirat Maja	1	1	2	1	5	31	Kurang
11.	Nabilla Mekka Anggraini	2	1	2	2	7	44	kurang
12.	Najwa Putriani Maulida	2	2	3	3	10	63	Cukup
13.	Nina Asisyatul Husna	2	3	3	3	11	69	Cukup
14.	Nuri Abidatunnajwa	3	3	3	3	12	75	cukup
15.	Parawita Sari	1	1	2	1	5	31	Kurang
16.	Puspita Dewi Arsanti	2	1	2	2	7	44	Kurang
17.	Putri Fauzia Agustin	1	1	2	1	5	31	Kurang
18.	Siti Aisyah Aila Varisha	2	3	2	2	9	56	cukup
19.	Vania Amelia Anggraini	1	1	2	2	6	38	Kurang
20.	Zaharul Afida	2	1	2	3	8	50	Kurang
21.	Zulfa Iffatun Nisa'	2	1	3	2	8	50	kurang

Lampiran 24

Rekapituasi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca Permulaan *(posttest)* kontrol

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Total SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4			
1.	Ahmad Ahsin Wafa'	3	3	4	4	14	88	Baik sekali
2.	Ahmad Yusril Hana	2	2	3	2	9	56	Cukup
3.	Alysa Noor Aisyahrani	3	2	3	4	12	75	Cukup
4.	Aulia Izzatun Nisa	4	3	3	2	12	75	Baik
5.	Candria Andi Arsya	3	2	2	3	10	63	Cukup
6.	Fida Zulfa Albahri	3	3	4	4	14	88	Baik sekali
7.	Iklila Nurul Qolbi. A	3	2	3	3	11	69	Cukup
8.	Khaiza Zakia Az Zahra	3	3	3	3	12	75	Baik sekali
9.	Muhammad Nurul Huda	2	2	3	3	10	63	Cukup
10.	M. Rizki Wirat Maja	2	1	3	2	8	50	Kurang
11.	Nabilla Mekka Anggraini	3	2	2	3	10	63	Cukup
12.	Najwa Putriani Maulida	3	3	4	4	14	88	Baik
13.	Nina Asisyatul Husna	3	2	4	4	13	81	Baik sekali
14.	Nuri Abidatunnajwa	4	3	3	4	14	88	Baik sekali
15.	Parawita Sari	2	2	3	2	9	56	Cukup
16.	Puspita Dewi Arsanti	4	2	3	2	11	69	Cukup
17.	Putri Fauzia Agustin	2	2	3	2	9	56	Cukup
18.	Siti Aisyah Aila Varisha	3	4	3	3	13	81	Baik sekali
19.	Vania Amelia Anggraini	2	3	3	2	10	63	Cukup
20.	Zaharul Afida	4	2	3	3	12	75	Cukup
21.	Zulfa Iffatun Nisa'	3	2	3	4	12	75	Baik sekali

Lampiran 25

Dokumentasi

Kondisi KBM kelas Eksperimen

Pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen

Pelaksanaan *pretest* kelas ekspperimen

Pemberian *treatment* menggunakan media *flash card* kelas eksperiemen

Pemberian *treatment* menggunakan media *flash card* dengan permainan kelas eksperimen

Kondisi KBM kelas kontrol

Pelaksanaan *pretest* kelas kontrol

Pelaksanaan *pretest* kelas kontrol

Pembelajaran kelas kontrol

Pembelajaran kelas kontrol

Kegiatan *posttest* kelas ekserimen

Kegiatan *posttest* kelas kontrol

Lampiran 26

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-1922/Un.10.3/J.5/PD.00.9/03/2020 Semarang, 10 Maret 2020
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Wulandari
NIM 1703096044
Judul Skripsi : "**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I MI MU'ABIDDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK**"
Pembimbing : Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI

Zulaikhah, M. Pd., M. Ag
NIP. 197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Dicindo dengan CamScanner

Lampiran 27

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024–7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 079/Un.10.3/D.1/PP.0.0.9/01/20201 29 April 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
Nama : Siti Wulandari
NIM : 1703096044

Yth.
Kepala Sekolah MI MU'ABBIDIN
Masrurum, S.Pd, I
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Wulandari
NIM : 1703096044
Alamat : Siti Wulandari
Pembimbing :
Zulaikhah, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 29 April sampai dengan tanggal 19 Juni 2021
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 28

Surat Keterangan Penelitian

مؤسسة مهبدين
MADRASAH IBTIDAIYAH MUABBIDIN
SWASTA TERAKREDITASI B
NSM : 111233210034 NPSN : 60712650
Jl. Kauman RT. 001 RW. 003 Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak
Kode Pos 59565 HP. 081-326176518 e-mail: mis_muabbidinsukorejo@yahoo.com
website: muabbidin.mysch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03/MI.02/34/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Masrurum,S.Pd.I
NIP 196603102005011002
Jabatan : Kepala MI MuabbidinSukorejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama : SITIWULANDARI
NIM 1703096044
Alamat : Ds. Margosari RT. 03/ RW.03 Kec. Patebon Kab.Kendal.
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I MI MUABBIDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Telah mengadakan penelitian di MI Muabbidin antara tanggal 29 April 2021 sampai dengan 19 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 20 Mei 2021
Kepala Madrasah

YAYASAN MUABBIDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH MUABBIDIN

Masrurum, S.Pd.I
NIP. 196603102005011002

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Siti Wulandari
Tempat & Tgl. Lahir	: Kendal, 12 Mei 1998
Nama Ayah	: Achmad Zainuri
Nama Ibu	: Nur Wachidah
Alamat Rumah	:Margosari 003/003 Patebon Kendal 51351
No. Telepon	: 085700356270
E-mail	: wulandariw995@gmail.com

B. Riwayat Hidup

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 02 Margosari
2. SMP Negeri 02 Patebon
3. MA Futuhiyyah 02 Mranggen

Pendidikan Non Formal:

1. Ponpes Al-Mubarok Mranggen Demak
2. Asrama Muslimat NU Semarang

Semarang, 22 Juni 2021

Siti Wulandari

NIM: 170309604